

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, banyak wilayah di Indonesia yang mengalami pertumbuhan perkembangan yang sangat pesat. Sehingga, aktivitas perekonomian di berbagai daerah baik di kota maupun kabupaten menjadi meningkat. Hal ini berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan aktivitas lain di daerah tersebut, seperti munculnya area permukiman baru, industri, perdagangan, dan jasa.

Salah satu faktor yang memengaruhi kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat adalah transportasi. Transportasi merupakan kegiatan perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu tertentu. Tanpa transportasi yang memadai, pembangunan ekonomi akan terhambat karena sulit menggerakkan sumber daya dan barang. Selain itu permasalahan lalu lintas juga menjadi faktor penghambat dalam mewujudkan tujuan transportasi.

Permasalahan lalu lintas sudah sering dirasakan oleh pengguna jalan, dimana di samping permasalahan pembuatan prasarana jalan yang tidak sebanding dengan penambahan kendaraan, permasalahannya seperti hambatan pada ruas jalan, serta aktivitas selain lalu lintas yang menggunakan badan jalan dimana faktor hambatan samping juga menjadi permasalahan karena terdapat kegiatan parkir liar di beberapa ruas jalan yang digunakan kendaraan.

Kemacetan lalu lintas merupakan salah satu masalah lalu lintas yang paling sering dihadapi oleh pengguna jalan. Kemacetan lalu lintas dapat didefinisikan sebagai penurunan kinerja suatu ruas jalan karena sejumlah faktor, yaitu banyaknya aktivitas yang memakai badan jalan seperti parkir dan perdagangan yang membuat tinggi nya hambatan samping pada ruas jalan. Kabupaten Rembang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Salah satu kemacetan lalu lintas yang sering terjadi di

Kabupaten Rembang adalah di kawasan Pasar Rembang yang terletak di Kecamatan Rembang.

Pasar Rembang adalah pasar utama yang ada di Kabupaten Rembang. Pasar ini menjadi pusat perdagangan yang sangat ramai dikunjungi oleh masyarakat di Kabupaten Rembang untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Pasar Rembang sendiri dilayani oleh ruas Jalan Yos Sudarso dengan jam Operasional Pasar dari jam 06.00-18.00 WIB. Tingginya aktivitas yang ada di Pasar Rembang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja di ruas jalan Yos Sudarso.

Jalan Yos Sudarso memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,64 dengan Kecepatan Rata-rata 25,50 km/jam. Buruknya kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Yos Sudarso dikarenakan tingginya hambatan samping pada kawasan tersebut. Hal ini diakibatkan oleh adanya parkir di badan jalan yang tidak tertata, adanya aktivitas jual beli yang dilakukan di bahu bahkan di badan jalan, adanya kegiatan bongkar muat dan Kurangnya perlengkapan jalan, seperti tidak adanya rambu parkir, marka jalan, dan trotoar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Kawasan Pasar Rembang, perlu adanya pemecahan masalah berupa analisa pada ruas jalan kawasan tersebut untuk selanjutnya dapat direncanakan alternatif pemecahan masalah peningkatan kinerja ruas jalan untuk perbaikan. Maka, berdasarkan pertimbangan tersebut dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini akan membahas permasalahan dengan mengambil judul **"PENINGKATAN KINERJA RUAS JALAN DI KAWASAN PASAR - KABUPATEN REMBANG"** guna meningkatkan kinerja ruas di jalan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingginya volume kendaraan yang melintas pada Jalan Yos Sudarso menyebabkan turunnya kecepatan perjalanan dimana derajat kejenuhan pada Jalan Yos Sudarso sebesar 0,64 dengan tingkat pelayanan F.

2. Hambatan samping yang tinggi dikarenakan adanya parkir *on street* yang tidak tertata serta adanya aktivitas bongkar muat angkutan barang, aktivitas jual beli yang dilakukan di bahu bahkan sampai ke badan jalan sehingga menyebabkan menurunnya kapasitas ruas jalan kawasan Pasar Rembang.
3. Tidak adanya fasilitas pejalan kaki berupa trotoar bagi pejalan kaki yang menyusuri maupun menyebrang dan kurangnya perlengkapan jalan, seperti tidak adanya rambu, dan marka jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, maka rumusan masalah yang didapati adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Kinerja lalu lintas saat ini (*eksisting*) pada ruas jalan di Kawasan Pasar Rembang?
2. Bagaimana usulan pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja ruas jalan pada Kawasan Pasar Rembang?
3. Bagaimana perbandingan kinerja lalu lintas pada ruas jalan di Kawasan Pasar Rembang sebelum dan sesudah dilakukan usulan peningkatan kinerja lalu lintas?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan kajian terhadap unjuk kerja ruas jalan dalam rangka meningkatkan kinerja lalu lintas di Pasar Rembang Khususnya pada jalan Yos Sudarso. Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Mengidentifikasi kinerja lalu lintas saat ini (*eksisting*) pada ruas Jalan di Kawasan Pasar Rembang.
2. Memberikan usulan pemecahan masalah guna meningkatkan kinerja ruas jalan Pada Kawasan Pasar Rembang.
3. Membandingkan kinerja lalu lintas pada ruas jalan di Kawasan Pasar Rembang sebelum dan sesudah dilakukan usulan peningkatan kinerja lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam melakukan penulisan ini dilakukan guna mempermudah dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan data lebih lanjut. Adapun batasan dalam penulisan ini adalah :

1. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kinerja ruas jalan di Jalan Yos Sudarso Kabupaten Rembang.
2. Kajian hanya mencakup mengenai parkir pada kondisi eksisting, Mengidentifikasi jumlah pejalan kaki serta perlengkapan jalan yang dibutuhkan pada ruas di kawasan Pasar Rembang.
3. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan manajemen rekayasa lalu lintas berupa pengendalian lalu lintas pada ruas jalan dan pemberian prioritas keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki
4. Strategi peningkatan kinerja ruas, difokuskan pada permasalahan yang ada di ruas jalan pada lokasi studi dengan metode yang digunakan adalah perhitungan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI,2023).
5. Tidak menghitung biaya perencanaan, pengadaan, dan pemasangan prasarana transportasi yang dibutuhkan.